



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# ANALISIS GAYA BAHASA DAN SUDUT PANDANG PADA NOVEL "AYAHKU (BUKAN) PEMBOHONG" KARYA TERE LIYE DAN RELAVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DELLA TRIANA**  
**NIM 11811123280**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H / 2022 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN SUDUT PANDANG PADA NOVEL  
"AYAHKU (BUKAN) PEMBOHONG" KARYA TERE LIYE  
DAN RELAVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**DELLA TRIANA  
NIM 11811123280**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H / 2022 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel "Ayahku (Bukan) Pembohong" Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA*, yang ditulis oleh Della Triana. NIM. 11811123280 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 14 Muharram, 1444 H**

12 Agustus 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 196604101993031005

Dr. Nursalim, M. Pd.  
NIP.196604101993031005



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA*, yang ditulis oleh Della Triana NIM. 11811123280 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Rabiul Akhir 1444 H /16 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 4 Jumadil Awal 1444 H  
28 November 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Akmal, M.Pd

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlinda, M. A

Penguji IV

Dra. Murny, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Drs. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 1994021 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Triana  
 NIM : 11811123280  
 Tempat /Tgl. Lahir : Inuman, 23 Juli 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2022  
 Yang membuat pernyataan

  
**Della Triana**  
 NIM. 11811123280

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahirabbil'alamin* penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel “*Ayahku (Bukan) Pembohong*” karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Faklutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda tercinta Darlius dan Ibunda tercinta Eliswati yang senantiasa selalu mendo’akan dan memberikan dukungan, dan terima kasih telah banyak bekorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kepada kakanda tersayang Derfizza S.Pd dan Deri Ramaliska S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan juga inspirasi, motivasi serta sudah banyak memberikan dorongan baik materil maupun moril selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Juga kepada adinda Mutiyah tersayang. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof.Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
  5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
  6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
  7. Teristimewa kepada harta yang paling berharga kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Darlius dan Ibunda Eliswati. Terima kasih selalu sabar, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Kepada saudara saya yang tersayang yaitu Derfizza, S. Pd, Deri Ramaliska, S.Pd dan Mutiyah telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat dan teman Riza Vilta Sari, Siska Ramadani, Siti Nur Aulia, Alizia Maisila, Maya Ajianti dan Atika Guspitasari yang sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Penulis

Della Triana  
Nim: 11811123280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



### Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan

### Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Ayahanda dan Ibunda memang tidak punya ijazah sarjana tapi mereka bisa apa yang tidak aku bisa. Ayahanda (Darlius) dan Ibunda (Eliswati) yang bekerja sebagai PNS dan IRT, kalian adalah dua insan hebat yang bisa menyekolahkan ku hingga ke perguruan tinggi dan menyandang gelar sarjana Pendidikan. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Darlius) dan Ibu (Eliswati) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terutama kepada Ayah dan Ibu terima kasih banyak sudah menjadi orant tua yang paling baik di dunia ini. Jasamu tidak bisa kubalas sampai kapanpun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terima kasih Ayah... Terima kasih Ibu...

**Untuk Kakak dan Adik**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Kakanda Derfizza,S. Pd dan Deri Ramaliska, S. Pd serta Adinda Mutiyah. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

## MOTTO

*“Only you can change your life Nobody else can do it for you”*

Orang lain nggak akan bisa paham dengan *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang telah kita perjuangkan hari ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Della Triana, (2022): Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA.**

Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa dan sudut pandang yang terdapat dalam novel ayahku (bukan) pembohong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa dan sudut pandang yang terdapat pada novel ayahku (bukan) pembohong karya tere liye dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) dengan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deksriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja gaya bahasa dan sudut pandang yang terdapat dalam novel *ayahku (bukan) pembohong* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu dengan cara pengamatan novel tersebut. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat empat macam gaya bahasa dan satu sudut pandang dalam novel *ayahku (bukan) pembohong*. Gaya bahasa yang *pertama* persamaan atau simile, *kedua* metafora, *ketiga* personifikasi, dan *keempa* ironi. Sedangkan sudut pandangnya yaitu sudut pandang orang pertama. Hasil analisis gaya bahasa dan sudut pandang pada novel tersebut di relevansikan dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah KD 3.7 yaitu mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

**Kata kunci: analisis gaya bahasa dan sudut pandang, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Della Triana, (2022): The Analysis of Language Style and Point of View in the Novel of *Ayahku (Bukan) Pembohong* Created by Tere Liye and Its Relevance to Indonesian Language Learning at the Eleventh Grade of Senior High School**

Language style and point of view contained in the novel of *Ayahku (Bukan) Pembohong* was discussed in this research. This research aimed at finding out language style and point of view contained in the novel of *Ayahku (Bukan) Pembohong* created by Tere Liye and its relevance in Indonesian language learning. It was a library research with qualitative descriptive approach. This research aimed at finding out language style and point of view contained in the novel of *Ayahku (Bukan) Pembohong* created by Tere Liye. The technique of collecting data was observation, and it was by observing the novel. Analyzing data was carried out by using qualitative descriptive method—describing facts and analyzing. Based on the research findings, there were 4 language styles and a point of view in the novel of *Ayahku (Bukan) Pembohong*. The first language style was simile, the second was metaphor, the third was personification, and the last was irony. The point of view was the first-person point of view. The analysis results of language style and point of view in the novel were relevant to language and literature learning at Senior High School. Basic competence in this learning was 3.7—identifying important points from an enrichment book (nonfiction) read.

**Keywords: The Analysis of Language Style and Point of View, Novel, Indonesian Language Learning**

## ملخص

ديلا تريانا، (٢٠٢٢): تحليل أسلوب اللغة ووجهة النظر في رواية والدي (ليس) كاذبًا لترى لبي وعلاقتها بتعليم اللغة الإندونيسية في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية.

هذا البحث يبحث عن أسلوب اللغة ووجهة النظر في رواية والدي (ليس) كاذبًا. وهذا البحث يهدف إلى معرفة أسلوب اللغة ووجهة النظر في رواية والدي (ليس) كاذبًا لترى لبي وعلاقتها بتعليم اللغة الإندونيسية. هذا البحث بحث مكثي والمدخل المستخدم مدخل وصفي كفي. فأما أهداف هذا البحث فهي لمعرفة أنواع أسلوب اللغة ووجهة النظر في رواية والدي (ليس) كاذبًا لترى لبي. وتقنية جمع البيانات هي الملاحظة يعني بملاحظة تلك الرواية. وتحليل البيانات المستخدمة هو بطريقة الوصفية الكيفية وتوصيف الوقائع ثم التحليل. بناء على نتائج البحث، فوجد أربع أنواع أسلوب اللغة ووجهة النظر في رواية والدي (ليس) كاذبًا. أسلوب اللغة الأول هو التشبيه، والأسلوب الثاني هو الاستعارة، والأسلوب الثالث هو التجسيد، والأسلوب الرابع هو السخرية. ووجهة النظر هي وجهة نظر الشخص الأول. تتناسب نتائج تحليل أسلوب اللغة ووجهة نظرها في الرواية بتعليم اللغة والأدب في المدرسة الثانوية. والكفاءة الأساسية في هذا التعليم هي الكفاءة الأساسية ٣,٧ وهي تحديد النقاط المهمة من كتاب إثنائي (غير خيالي) مقروء.

الكلمات الأساسية: تحليل أسلوب اللغة ووجهة النظر، الرواية، تعليم اللغة الإندونيسية



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

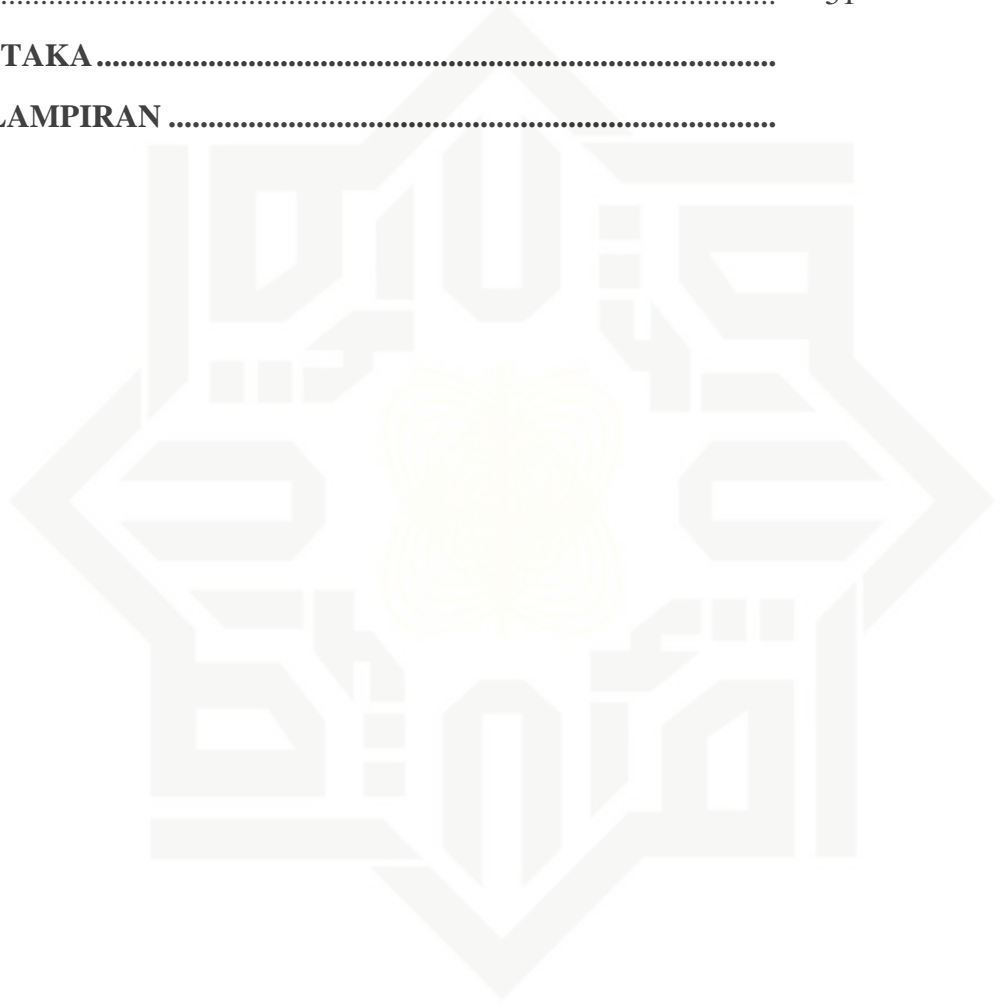
## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan Laporan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Sastra .....	9
B. Gaya Bahasa .....	9
C. Sudut Pandang.....	15
D. Novel.....	16
E. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	19
F. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Setting Penelitian .....	22
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV.....</b>	<b>26</b>
A. Biografi Penulis.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sinopsis Novel .....	27
C. Deskripsi Data .....	29
D. Analisis Data .....	30
E. Relevansi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia .	49
<b>BAB V.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan. ....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gaya Bahasa dan Sudut Pandang.....	29
Tabel 4.2 Gaya Bahasa .....	30
Tabel 4.3 Sudut Pandang .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Alur Kerangka Berpikir.....	21
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Identitas Novel
Silabus
RPP
Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Sk Pembimbing
Surat Prariset
Surat Balasan Prariset
Surat Riset
Surat Riset DPMPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan di dalam karya sastra yang sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Karya sastra sebagai karya kreatif diciptakan selain untuk memberikan hiburan dan kesenangan juga menjadi sarana penanaman nilai, yaitu dalam sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Kemudian, untuk menghasilkan novel yang bagus juga diperlukan pengolahan bahasa. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan sebuah karya yaitu salah satunya novel tersebut.

Bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan yang diungkapkan Nurgiyantoro (2002:272) bahwa, “Bahasa dalam seni sastra ini dapat disamakan dengan cat warna. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah karya”. Sebagai salah satu unsur terpenting tersebut, maka bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra. Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Zulfahnur, dkk (1996:9), bahwa “Sastra merupakan karya seni yang berunsur keindahan. Keindahan dalam karya seni sastra dibangun oleh seni kata, dan seni kata atau seni bahasa tersebut berupa kata-kata yang indah yang terwujud dari ekspresi jiwa”. Terkait dengan pernyataan tersebut, maka membaca sebuah karya sastra atau buku akan menarik apabila informasi yang diungkapkan penulis disajikan dengan bahasa yang mengandung nilai estetik. Sebuah buku sastra atau bacaan yang mengandung nilai estetik memang dapat membuat pembaca lebih bersemangat dan tertarik untuk membacanya. Apalagi bila penulis menyajikannya dengan Gaya Bahasa unik dan menarik.

Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap penulis mempunyai Gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai Gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya, sehingga dapat dikatakan bahwa, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya. Pradopo (2010:264), menyatakan bahwa “Gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek estetik yang turut menyebabkan karya sastra bernilai seni”.

Sudut pandang adalah arah pandang seorang pengarang dalam menyampaikan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut menjadi lebih hidup dan bisa disampaikan dengan baik kepada pembaca atau pendengarnya. Sederhananya, sudut pandang ialah cara penulis dalam memandang atau menempatkan dirinya dalam sebuah cerita.

Novel Ayahku (bukan) Pembohong diterbitkan pertama kali pada tahun 2011. Di terbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama dengan tebal 304 halaman. Dan terjual sebanyak 30 ribu eksemplar. Novel ini mengisahkan tentang seorang anak yang dibesarkan dengan dongeng-dongeng kesederhanaan hidup. Novel Ayahku (bukan) Pembohong Karya Tere Liye termasuk novel fiksi remaja yang banyak diminati oleh masyarakat. Cerita dalam novel tersebut diperoleh dari mengeksplorasi kisah masa lalu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persahabatan dan pendidikan, dengan bahasa yang sederhana imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi. Novel ayahku (bukan) Pembohong menarik untuk diteliti dan dibatasi pada segi Gaya Bahasa dan Sudut Pandang. Berdasarkan dari segi gaya bahasa karena setelah membaca novel tersebut, peneliti menemukan ada beberapa gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan kisah dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong.

Peneliti tertarik melakukan penelitian gaya bahasa dan sudut pandang karena penelitian gaya bahasa dan sudut pandang masih jarang dilakukan. Salah satu penyebabnya yaitu orang-orang beranggapan bahwa gaya bahasa dan sudut pandang tidak berperan penting dalam suatu karya fiksi. Mereka menganggap tokoh, peristiwa, latar, atau tema merupakan unsur penting karya fiksi dan menarik untuk dianalisis. Padahal sebenarnya gaya bahasa dan sudut pandang merupakan unsur terpenting dalam membangun suatu karya fiksi karena tokoh, peristiwa, latar, atau hal-hal lain dalam suatu karya fiksi tidak dapat ditampilkan tanpa memanfaatkan suatu gaya bahasa dan sudut pandang tertentu.

Gaya bahasa dan Sudut pandang merupakan salah satu unsur intrinsik yang diajarkan pada pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Kompetensi Dasar (KD) Kelas XI pada Silabus Kurikulum 2013 di tingkat SMA yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar 3.7 Mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan tema cerita hikayat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

Selanjutnya analisis tersebut di sangkut pautkan pada pembelajaran Bahasa dan sastra di SMA dengan menentukan layak atau tidaknya novel Ayahku (bukan) Pembohong untuk dijadikan alternatif bahan pembelajaran Bahasa dan sastra. Rahmanto (1988: 27) mengemukakan ada tiga aspek penting dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran Bahasa dan sastra. Ketiga aspek tersebut yaitu (1) bahasa, (2) psikologis, dan (3) latar belakang kebudayaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertolak dari uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan sebuah kajian terhadap Gaya bahasa dan sudut pandang pada novel Ayahku (bukan) Pembohong karya Tere Liye dengan judul: ANALISIS GAYA BAHASA dan SUDUT PANDANG PADA NOVEL “AYAHKU (bukan) PEMBOHONG” KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA.

### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menganalisis judul peneliti ini, penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul proposal:

#### 1. Analisis

Analisis adalah menyelidik terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musedab, duduk perkara dan sebagainya).

#### 2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan Gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale, 1971:220; Guntur Tarigan, 2009: 4).

#### 3. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah arah pandang seorang pengarang dalam menyampaikan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut menjadi lebih hidup dan bisa disampaikan dengan baik kepada pembaca atau pendengarnya. Sederhananya, sudut pandang ialah cara penulis dalam memandang atau menempatkan dirinya dalam sebuah cerita.

#### 4. Novel

Menurut (Lusy, Asuti & Lazuardi 2021:2) novel adalah karya sastra prosa fiksi baru berbentuk karangan yang menceritakan pengalaman pribadi kehidupan seseorang secara imajinatif guna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik perhatian pembaca. Novel ini bukan hanya sekedar hiburan semata, melainkan banyak mengandung nilai-nilai moral didalamnya yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup. Novel juga merupakan produk karya sastra yang memiliki peran penting yang artinya posisi novelnya sama dengan sains pengetahuan lain, yaitu sangat penting untuk kemajuan sosial. Novel tidak hanya serangkaian karya bacaan yang mengasyikkan, tapi inilah struktur mental terdiri dari elemen-elemen koheren (Andraini, 2017).

#### 5. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Didalam relevansi terdapat relevansi internal dan relevansi eksternal. Green (1995:16) berpendapat bahwa relevansi adalah sesuatu yang terdapat pada dokumen yang bisa membantu pengarang dalam menyelesaikan

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja Gaya bahasa dan sudut pandang pada novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye?
2. Bagaimana Relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut.
  - a. Untuk mengetahui apa saja gaya bahasa dan sudut pandang dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara Teoritis: Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang sastra. Menambah khasanah pustaka Indonesia agar nantinya dapat digunakan sebagai penunjang kajian sastra dan dijadikan bandingan bagi penelitian yang sejenis.
- b. Secara Praktis:
  1. Pembelajaran, penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di bidang sastra.
  2. Pembaca, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.
  3. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

#### E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Penelitian maupun hasil penelitian adalah bagian yang tidak terpisahkan dari unsur lainnya, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung. Dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh seorang peneliti. Sejauh yang peneliti ketahui, belum ada yang meneliti tentang, Analisis Gaya Bahasa dan Sudut Pandang Pada Novel “Ayahku (bukan) Pembohong” Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA.

Berkaitan dengan masalah Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang diteliti dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, dapat dibandingkan dengan skripsi Ika Puspita Sari (2021), yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Perempuan Bayangan Karya Netty Virgiantini Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA”. Hasil penelitian yang dilakukan Ika dengan cara mencari apa saja Gaya Bahasa yang digunakan dalam novel tersebut dan hubungannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian peneliti sama-sama membahas Analisis Gaya Bahasa dalam novel, sedangkan perbedaannya pada objek atau novel yang dikaji.

Selanjutnya skripsi dari Ni Komang Ayu Wulandari (2021), yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Dan Gaya Bahasa Dalam Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye”. Penelitian ini membahas permasalahan tentang nilai pendidikan dan gaya bahasa yang terdapat dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait dengan analisis Gaya Bahasa dan novel yang dibahas dan sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut meneliti nilai pendidikan dan gaya bahasa sedangkan yang akan diteliti adalah gaya bahasa dan sudut pandang pada novel tersebut.

Mulyadi Rizki (2019), dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Panggil Aku Kartini Saja Karya Pramoedya Ananta Toer”. Penelitian ini membahas permasalahan tentang Gaya bahasa, serta mendeskripsikan Gaya Bahasa yang dominan di dalam novel Panggil Aku Kartini Saja Karya Pramoedya Ananta Toer. Di sini banyak mendeskripsikan tentang hubungan Gaya Bahasa dalam penyampaian pesan. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait dengan analisis Gaya Bahasa yang akan dibahas dan Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji dalam artian novel yang dianalisis.

#### F. Sistematika Penulisan Laporan

Agar memudahkan dalam penyusunan proposal, maka dalam penyusunan Skripsi dibagi menjadi 5 Bab yang terdiri dari:

##### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan Laporan, dan Kerangka Berpikir.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II KAJIAN TEORI:**

Bab ini berisikan Kajian Teori Yang Berisikan Sastra, Gaya Bahasa, Sudut Pandang, Novel, dan Relevansi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **BAB III METODE PENELITIAN:**

Bab ini berisikan Setting Penelitian, Jenis dan Pendekatan penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV PEMBAHASAN:**

Bab ini berisikan hasil penelitian, dan pembahasan. Deskripsi data dan analisis data akan dibahas secara mendalam agar dapat memudahkan pembaca.

## **BAB V PENUTUP:**

Bab ini berisikan mengenai simpulan dan saran, dari penelitian yang dibahas agar dapat membantu penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Sastra

Sastra adalah karya imajinatif, fiktional, dan ungkapan ekspresi pengarang (Susanto, 2012, hlm.32). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manusia menggunakan karya sastra untuk mengungkapkan segala apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui penggambaran yang imajinatif. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2013, hlm. 304) karya adalah buatan, karangan, pekerjaan, hasil dari perbuatan (yang baik dan bermanfaat). Dan Sastra adalah Bahasa yang dipakai dalam tulisan, karya tulis yang memiliki nilai seni (KBBI, 2013, hlm. 548).

Secara etimologis sastra berasal dari Sanskerta, dibentuk dari akar kata sas-yang berarti mengerahkan, mengajar dan memberi petunjuk. Secara harfiah kata sastra berarti huruf, tulisan atau karangan. Kata sastra ini kemudian diberi imbuhan su- (dari bahasa Jawa) yang berarti baik atau indah, yakni baik isinya dan indah bahasanya. Dari pengertian di atas sastra biasanya disebut dengan karya sastra. Dua kata tersebut tidak bisa dipisahkan, dapat diungkapkan karya sastra adalah sebuah hasil perbuatan secara kreatif dan imajinatif yang menggambarkan kehidupan manusia, dan dituangkan ke dalam tulisan baik secara nyata maupun tidak nyata. Selain itu karya sastra sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan pengarang melalui hasil karya sastra, sehingga menjadi petunjuk atau pembelajaran bagi kita yang membaca hasil karya sastra tersebut.

#### B. Gaya Bahasa

##### 1. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau style adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, cara khas dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan (Hasan dalam Murtono, 2010:15). Gaya bahasa juga bermakna cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa (Keraf dalam Murtono, 2010:15).

Gaya bahasa ini bersifat individu dan dapat juga bersifat kelompok. Gaya bahasa yang bersifat individu disebut idiolek, sedangkan yang bersifat kelompok (masyarakat) disebut dialek. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan watak, dan kemampuan seseorang ataupun masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Gaya bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan (Depdikbud, 1995: 297).

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale, 1971:220; Guntur Tarigan, 2009: 4).

Penggunaan bahasa yang beraneka ragam, seorang penulis dalam menciptakan sebuah karya sastranya pasti memiliki tujuan tertentu sesuai dengan fungsi bahasa yang telah dipergunakan. Oleh karena itu setiap pengguna bahasa yang berbeda pasti memiliki fungsi yang berbeda pula. Keraf dalam bukunya menyebutkn bahwa, bahasa memiliki beberapa fungsi yaitu menjelaskan, memperkuat, menghidupkan objek mati,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menstimulus asosiasi, menimbulkan gelak ketawa, atau untuk hiasan (Keraf, 2016:129).

## 2. Macam-macam Gaya Bahasa

Secara garis besar, macam-macam gaya bahasa dibagi menjadi empat, yaitu: gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan (Tarigan (2013:05).

### 1. Gaya Bahasa Perbandingan

Gaya Bahasa atau majas perbandingan digunakan dengan membandingkan atau menyandingkan suatu objek dengan objek yang lainnya, yakni melalui proses penyamaan, pelebihan, atau penggantian. Berikut pembagian macam-macam gaya Bahasa perbandingan:

#### a. Personifikasi

Majas Personifikasi menggantikan fungsi benda mati menjadi dapat bersikap layaknya manusia.

Contoh: (a) peluru *mengoyak-ngoyak* dada musuh. (b) matahari mulai *merangkak* ke atas. (c) banjir besar telah *menelan* harta penduduk.

#### b. Metafora

Majas Metafora yaitu meletakkan sebuah objek yang bersifat sama dengan pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk ungkapan.

Contoh: (a) Kapan Anda bertemu dengan *lintah darat* itu? (b) Siti Mutmainah adalah *kembang desa* di kampung sebelah. (c) Kelaparan masih *menghantui* rakyat Eropa.

#### c. Asosiasi

Majas Asosiasi adalah membandingkan dua objek yang berbeda namun dianggap sama, dengan pemberian kata sambung *bak*, *bagaikan*, dan *seperti*. Jenis majas ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak digunakan untuk mengutarakan suatu ide atau gagasan dengan memakai perumpamaan atau peribahasa dalam membandingkan dua objek yang berbeda, sehingga penyampainnya menjadi lebih menarik.

Contoh: (a) lidahnya tajam *bagaikan* pisau belati. (b) pelukan ayah sangat erat *seperti* hangatnya mentari di pagi hari. (c) *laksana* bunga dedap, sungguh merah berbau tidak. (d) setiap menjelang idul fitri lingkungan masjid ini didapati para pengemis, *bak* jamur di musim hujan.

#### d. Eufemisme

Majas Eufemisme adalah gaya Bahasa yang mengganti kata-kata yang dianggap kurang baik dengan pandangan yang lebih halus.

Contoh: (a) nenek *berpulang* ke rahmat Tuhan. (b) mulai hari ini Bu Min menjadi *asisten rumah tangga* di rumah kami.

## 2. Gaya Bahasa Pertentangan

Gaya Bahasa pertentangan merupakan suatu bentuk gaya Bahasa dengan kata-kata kiasan yang bertentangan dengan yang dimaksudkan sesungguhnya, Berikut beberapa jenis dari macam-macam gaya Bahasa pertentangan:

#### a. Hiperbola

Majas hiperbola yaitu mengungkapkan sesuatu dengan kesan berlebihan, bahkan hampir tidak masuk akal.

Contoh: (a) Pandemi menyebabkan harga saham *terjun bebas*. (b) Suaranya *menggelegar* sampai ke rumahku. (c) Rina *menangis darah* setelah kena tipu.

#### b. Litotes

Berkebalikan dengan hiperbola yang lebih kea rah perbandingan, litotes merupakan ungkapan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merendahkan diri, meskipun kenyataan yang sebenarnya adalah yang sebaliknya.

Contoh: (a) jika ada waktu, mampirlah ke *gubukku* di pondok Jati Residence. (b) mohon maaf hanya bisa menyediakan *seadanya*.

#### c. Paradoks

Paradoks adalah membandingkan situasi asli dengan situasi yang berkebalikannya.

Contoh: (a) jangan menjadi orang yang *kaya harta* tapi *miskin akhlak*. (b) walaupun *sikapnya kasar*, sebenarnya *hatinya lembut*.

#### d. Antitesis

Majas antithesis adalah majas pertentangan yang menggunakan paduan antonym atau kata berlawanan dalam suatu pernyataan.

Contoh: (a) Derajat seseorang tidak diukur dari *banyak sedikitnya* harta yang dia punya. (b) Lisa belajar *siang dan malam* agar lulus ujian sekolah.

#### e. Kontradiksi Interminis

Kontradiksi interminis adalah majas yang menyangkal ujaran yang telah dipaparkan sebelumnya. Biasanya diikuti dengan konjungsi, seperti *kecuali* atau *hanya saja*.

Contoh: (a) *Semua murid* membawa bekal, *kecuali Lisa*. (b) Ruangannya itu *benar-benar kosong*, hanya *satu buah kursi* di dekat jendela. (c) Aku *setiap hari* bangun pagi, *kecuali hari libur*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Gaya Bahasa Sindiran

Gaya Bahasa atau majas sindiran ini bertujuan untuk menyindir seseorang atau perilaku hingga kondisi tertentu. Berikut pembagian macam-macam Gaya Bahasa sindiran.

#### a. Ironi

Ironi menggunakan kata-kata yang bertentangan dengan fakta yang ada.

Contoh: (a) *bagus benar* ucapanmu itu, sehingga menyakitkan hati. (b) *kau memang pandai* mengerjakan soal itu tak satupun ada yang betul.

#### b. Sinisme

Sinisme adalah menyampaikan sindiran secara langsung.

Contoh: (a) Kamarmu sangat berantakan, persis seperti kapal pecah. (b) lebih baik motormu yang sudah usang itu dimuseumkan saja.

#### c. Sarkasme

Sarkasme adalah menyampaikan sindiran secara kasar.

Contoh: (a) *Dasar pikun!* Baru saja dikasih tahu, sekarang sudah lupa. (b) *Dasar lemah!* Mengangkat galon saja tidak kuat.

### 4. Gaya Bahasa Penegasan

Gaya Bahasa penegasan adalah macam-macam Gaya Bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan pengaruh kepada para pembaca atau pendengarnya agar menyetujui ujaran atau kejadian yang diungkapkan. Berikut macam-macam Gaya Bahasa penegasan:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Pleonasme

Pleonasme menggunakan kata-kata yang bermakna sama sehingga terkesan tidak efektif, namun memang sengaja untuk menegaskan suatu hal.

Contoh: (a) Ketua panitia *naik ke atas* panggung untuk memberikan sambutan. (b) Lisa *turun ke bawah* menggunakan tangga darurat. (c) Para terdakwa *menunduk ke bawah* karena malu.

#### b. Repetisi

Gaya Bahasa repetisi yaitu mengulang kata-kata dalam sebuah kalimat.

Contoh: Saat libur sekolah, kerjanya hanya bermain, bermain, dan bermain.

#### c. Retorika

Retorika yaitu memberikan penegasan dalam bentuk kalimat tanya yang tidak perlu dijawab.

Contoh: (a) Berapa banyak korban lagi yang harus mati karena konflik antar Negara ini? (b) Hari ini cuacanya bagus ya?

### C. Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, Teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam cerita fiksi memang milik pengarang, yang antara lain berupa pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 338). Berdasarkan pengertian di atas sudut pandang terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

#### a. Sudut Pandang Persona Pertama “Aku”

Pengisahan cerita yang menggunakan sudut pandang persona pertama, “aku”, Gaya “aku”, narator adalah seorang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ikut terlibat dalam cerita. Sudut pandang persona pertama meliputi:

1. “Aku” tokoh utama yaitu si “aku” mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya. Si “aku” yang menjadi tokoh utama cerita oraktis menjadi tokoh protagonis.
  2. “Aku” tokoh tambahan yaitu tokoh “aku” muncul bukan sebagai tokoh utama, melainkan sebagai tokoh tambahan.
- b. Sudut Pandang Persona Kedua “Kau”, meliputi:
1. “Kau” merupakan cara pengisahan yang mempergunakan kau yang biasanya sebagai variasi cara memandang oleh tokoh aku dan dia.
  2. “Kau” biasanya dipakai mengorang lain-kan diri sendiri, melihat diri sendiri sebagai orang lain.
- c. Sudut Pandang Persona Ketiga “Dia”

Penghiasan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga, Gaya dia, narrator adalah seseorang yang berada diluar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata ganti, ia, dia, dia, dan mereka. Sudut pandang persona ketiga meliputi:

1. “Dia” mahatahu, pengarang dapat menceritakan hal-hal yang menyangkut tokoh “Dia” tersebut.
2. “Dia” terbatas, pengarang melukiskan yang dilihat, didengar, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh cerita, namun terbatas hanya pada tokoh saja.

#### D. Novel

Kata novel berasal dari bahasa Itali novella yang secara harfiah berarti, sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2005:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9). Dalam bahasa Latin kata novel berasal novellus yang diturunkan pula dari kata noveis yang berarti baru. Dikatakan baru karena dibandingkan dengan jenis-jenis lain, novel ini baru muncul kemudian (Tarigan, 1995: 164). Pendapat Tarigan diperkuat dengan pendapat Semi (1993: 32) bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel yang diartikan sebagai memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas mengandung sejarah perkembangan yang biasanya terdiri dari beberapa fragmen dan patut ditinjau kembali.

Sudjiman (1998: 53) mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Batos (dalam Tarigan, 1995: 164) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah roman, pelaku-pelaku mulai dengan waktu muda, menjadi tua, bergerak dari sebuah adegan yang lain dari suatu tempat ke tempat yang lain. Nurgiyantoro (2005: 15) menyatakan, novel merupakan karya yang bersifat realistis dan mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa novel dan romansa berada dalam kedudukan yang berbeda.

Novel biasanya memungkinkan adanya penyajian secara meluas (expands) tentang tempat atau ruang, sehingga tidak mengherankan jika keberadaan manusia dalam masyarakat selalu menjadi topik utama

(Sayuti, 2000: 6-7). Masyarakat tentunya berkaitan dengan dimensi ruang atau tempat, sedangkan tokoh dalam masyarakat berkembang dalam dimensi waktu semua itu membutuhkan deskripsi yang mendetail supaya diperoleh suatu keutuhan yang berkesinambungan. Perkembangan dan perjalanan tokoh untuk menemukan karakternya, akan membutuhkan waktu yang lama, apalagi jika penulis menceritakan tokoh mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Novel memungkinkan untuk menampung keseluruhan detail untuk perkembangan tokoh dan pendeskripsian ruang.

Novel oleh Sayuti (2000: 7) dikategorikan dalam bentuk karya fiksi yang bersifat formal. Bagi pembaca umum, pengategorian ini dapat menyadarkan bahwa sebuah fiksi apapun bentuknya diciptakan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, pembaca dalam mengapresiasi sastra akan lebih baik. Pengategorian ini berarti juga bahwa novel yang kita anggap sulit dipahami, tidak berarti bahwa novel tersebut memang sulit. Pembaca tidak mungkin meminta penulis untuk menulis novel dengan Gaya yang menurut anggapan pembaca luwes dan dapat dicerna dengan mudah, karena setiap novel yang diciptakan dengan suatu cara tertentu mempunyai tujuan tertentu pula. Penciptaan karya sastra memerlukan daya imajinasi yang tinggi. Menurut Junus (1989: 91), mendefinisikan novel adalah meniru dunia kemungkinan. Semua yang diuraikan di dalamnya bukanlah dunia sesungguhnya, tetapi kemungkinan-kemungkinan yang secara imajinasi dapat diperkirakan bisa diwujudkan. Tidak semua hasil karya sastra arus ada dalam dunia nyata, namun harus dapat juga diterima oleh nalar. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Sebagian besar orang membaca sebuah novel hanya ingin menikmati cerita yang disajikan oleh pengarang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembaca hanya akan mendapatkan kesan secara umum dan bagian cerita tertentu yang menarik. Membaca sebuah novel yang terlalu panjang yang dapat diselesaikan setelah berulang kali membaca dan setiap kali membaca hanya dapat menyelesaikan beberapa episode akan memaksa pembaca untuk mengingat kembali cerita yang telah dibaca sebelumnya. Hal ini menyebabkan pemahaman keseluruhan cerita dari episode ke episode berikutnya akan terputus.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan.

#### E. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan, atau kaitan. Menurut Sukmadinata (2007), relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.

Di dalam dunia pendidikan, menurut Burhan Nurgiyantoro relevansi diartikan sebagai berikut: “Adanya kesatuan antara hasil pendidikan (lingkungan sekolah) dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan kata lain sistem pendidikan dapat dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan (kompetensi para lulusan) berguna bagi kehidupan, serta sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang



fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan.”

Pengertian relevansi pendidikan dengan kebutuhan dimasyarakat, relevansi pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi. Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik atau masyarakat setempat. Diharapkan sistem pendidikan yang dijalankan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk dapat bergaul dengan lingkungannya. Kedua, relevansi pendidikan kaitannya dengan tuntutan pekerjaan.

Lembaga pendidikan bertugas menyiapkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pihak lembaga pendidikan hendaknya melakukan kerjasama dengan masyarakat atau pemakai lulusan tersebut. Ketiga, relevansi pendidikan kaitannya dengan perkembangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sistem pendidikan disamping menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa kini, juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal-hal lain untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan perubahan tuntutan kehidupan akibat perkembangan jaman pada masa yang akan datang.”

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian antara kurikulum dalam dunia pendidikan dengan dunia luar yang telah dirancang dengan teratur guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat.

Novel Ayahku (bukan) Pembohong karya Tere Liye memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XI SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7 yaitu Mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, dan tema cerita hikayat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman. Berdasarkan Kompetensi Dasar aspek kemampuan bersastra

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

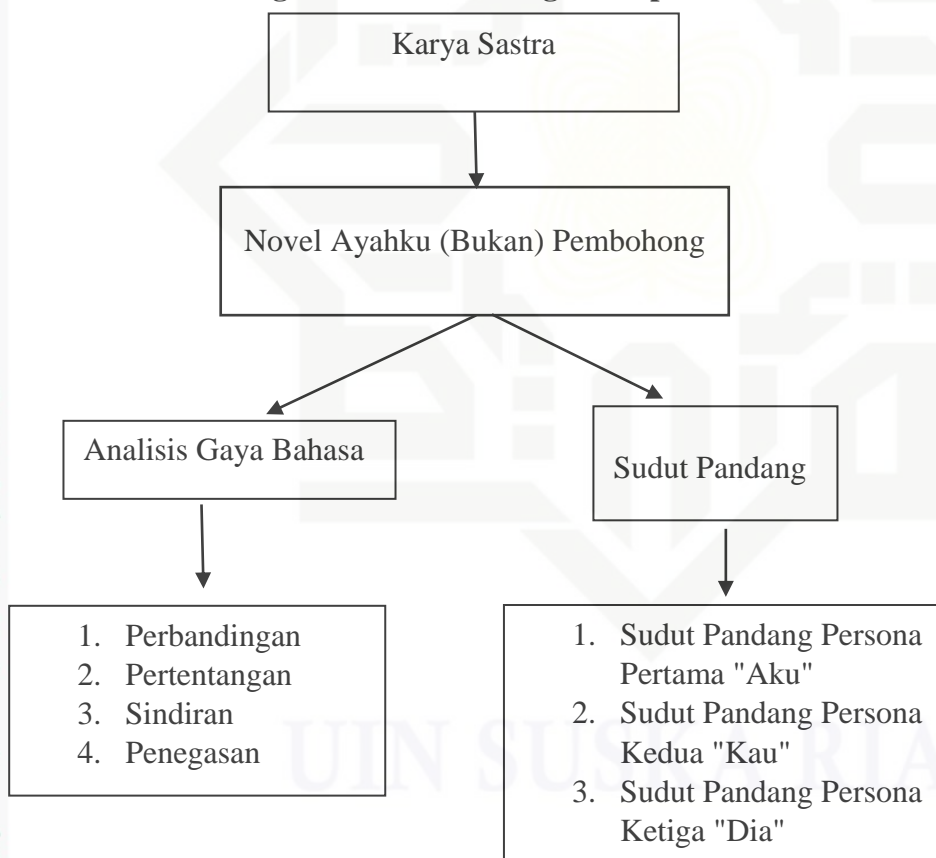
tersebut, maka novel Ayahku (bukan) Pembohong karya Tere Liye relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar kelas XI.

Relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan secara konsisten. Artinya bahwa jumlah kompetensi dasar yang ada dalam teks dapat dijadikan bahan ajar dan dapat dikuasai siswa.

#### F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan terkait kajian intertekstual di atas, alur atau kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### Bagan II.1 Alur Kerangka Berpikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan referensi kepustakaan yaitu Gaya Bahasa dan Sudut Pandang sebagai objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan April 2022 sampai Agustus 2022.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua tokoh-tokoh yang terdapat dalam dialog Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* Karya Tere Liye. Sedangkan objek penelitian adalah Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* Karya Tere Liye.

#### B. Jenis dan Pendekatan penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dan data dibantu dengan berbagai bahan yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, catatan, serta berbagai macam jurnal yang masih berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti (Rohim, Rahmawati & Ganestri2021:57).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan Jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor (Junadi & Nisa 2021:251) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Menurut (Mutiarames, Neviyarni S, Murni 2021: 45) Penelitian kualitatif merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelidikan yang terorganisasi atau tersusun untuk mencari pengetahuan dan memberi penjelasan dari suatu masalah.

Pendapat Sardiana & Fuad (2020:5) menyatakan Penelitian deskriptif kualitatif adalah bentuk penelitiannya tidak harus dilakukan dilapangan (non eksperimen). Tempat dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan sumber-sumber mengumpulkan kajian pustaka. Research library atau studi pustaka dilakukan dengan cara menganalisis Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena semua data yang diperoleh dengan cara menganalisis terlebih dahulu, pada penelitian kualitatif ini semakin mendalam, dan terdapat suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

### C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini bersumber dari Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* Karya Tere Liye. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode baca-catat dan metode riset kepustakaan. Moleong (2008: 21) menyatakan bahwa metode baca-catat adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dengan jalan membaca suatu karya sastra secara cermat, teliti, dan kritis terhadap subjek penelitian, sedangkan metode riset kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mencari, menemukan, dan menelaah, berbagai buku sebagai sumber tertulis yang dapat mendukung data-data yang di peroleh.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan berbagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen berupa buku-buku ilmiah, jurnal, laporan, penelitian, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya dan kepustakaan yang relevan untuk menunjang penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi (Dithaprasanti 2018:17). Pertama, Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membaca Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye secara berulang-ulang dengan seksama.
2. Peneliti mengamati Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) pembohong* karya Tere Liye.
3. Selanjutnya, peneliti mencatat Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.
4. Peneliti memindahkan data yang telah peneliti catat tentang Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, secara etimologi deskripsi dan analisis berarti menguraikan (Ratna, 2004: 53). Penggunaan teknik ini dilakukan karena data-data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan juga kelompok kata yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Teknik analisis data kualitatif adalah analisis data yang diperoleh dengan proses sistematis. Yakni dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data dalam sebuah kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulannya yang mudah dipahami oleh setiap orang.

Rijali Ahmad (2018:84) mengemukakan pengertian analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.
2. Menganalisis Gaya Bahasa dan Sudut Pandang Pada Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye.
3. Mengaitkan Gaya Bahasa dan Sudut Pandang pada Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA.
4. Penulis menyimpulkan hasil penelitian Analisis Gaya Bahasa dan Sudut Pandang yang terdapat dalam Novel *Ayahku (bukan) Pembohong* karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye dapat diambil simpulan bahwa peneliti menemukan empat gaya bahasa dan satu sudut pandang pada novel tersebut. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye meliputi: gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa ironi. Sedangkan sudut pandang dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye tersebut meliputi: sudut pandang orang pertama.

Relevansi terhadap pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Menganalisis novel dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran Bahasa dan sastra di SMA seperti bahan pembelajaran materi mengenai unsur-unsur intrinsik yang meliputi sudut pandang pencerita. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kompetensi Dasar (KD) aspek kemampuan bersastra 3.7 Mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, dan tema cerita hikayat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan di atas. Selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Demi meningkatkan kualitas dalam pembelajaran gaya bahasa dan sudut pandang, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pembaca. Berikut saran yang ingin disampaikan.

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca terutama mahasiswa guna memperluas wawasan tentang Analisis Gaya Bahasa

dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye dengan wawasan tersebut diharapkan pembaca mampu memahami gaya bahasa dan sudut pandang yang terkandung dalam novel Ayahku (Bukan) Pembohong.

2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji dari segi analisis tokoh, nilai pendidikan, beserta implementasinya dalam pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk meningkatkan penggunaan karya sastra sebagai bahan pembelajaran sebagai upaya peningkatan budaya literasi pada siswa. Dengan kata lain, banyak hal yang dapat diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan karya sastra.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Badudu, Yus. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: CV Pustaka Prima. 1981.
- Bagas. 2007. “Majas Perbandingan”. Dalam <http://bagas.wordpress.com/2007/09/05/belajar-majas-atau-gaya-bahasa/> diakses pada tanggal 20 Januari 2010.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Christian, Willy Agun. 2017. “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Bidadari Berkelam Ilahi”. *Jurnal Diksatrasia*. Vol 1 (2). Agustus 2017.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Erna, Diah Triningsih. 2009. *Gaya Bahasa dan Pribahasa dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Hadi, Abdul. 2008. “Majas (Gaya bahasa)”. Dalam <http://basasin.blogspot.com/2008/10/majas-gaya-bahasa.html>. diakses pada tanggal 23 Maret 2010.
- Junadi & Nisa. 2021. “Analisis Idiomatik Pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma”. *Jurnal Peneroka*. Vol 1(2).h. 251 Juli 2021.
- KBBI. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liye, Tere. 2011. *Ayahku (bukan) Pembohong*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutiaramses, Neviyarni S, Murni Irda. 2021. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 06 (1).h. 43-48 Juni 2021.
- Nikmah, Faridhatun. 2020. “Analisis Struktural dan Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Novel Emak Karya Daoed Joesoef”. *Jurnal Bahasa, sastra dan Pengajarannya*. Vol 16 (2). Juli 2020.
- Nugiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahmanto, Bernadus. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rijali Ahmad. 2018.” Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Alhadharah*. Vol 17(33). h.81-95 Jabuari-Juni 2018.
- Rohim, Rahmawati & Ganestr. 2021. “Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Varidika*. Vol 33 (1).h. 54-62 2021.
- Sardiana & Fuad. 2020. “ Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. Vol 1(1). h. 1-14 September 2020.
- Siswanto, Wahyudi. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo 2008.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Suprpto, Kartikasari. 2018. *Kajian Kesusastraan*. Magetan. Ae Media Grafik.
- Tarigan Hendri Guntur, 2013. *Pengajaran Gaya. Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. *Gaya Bahasa dan Pengkajian Diksi*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

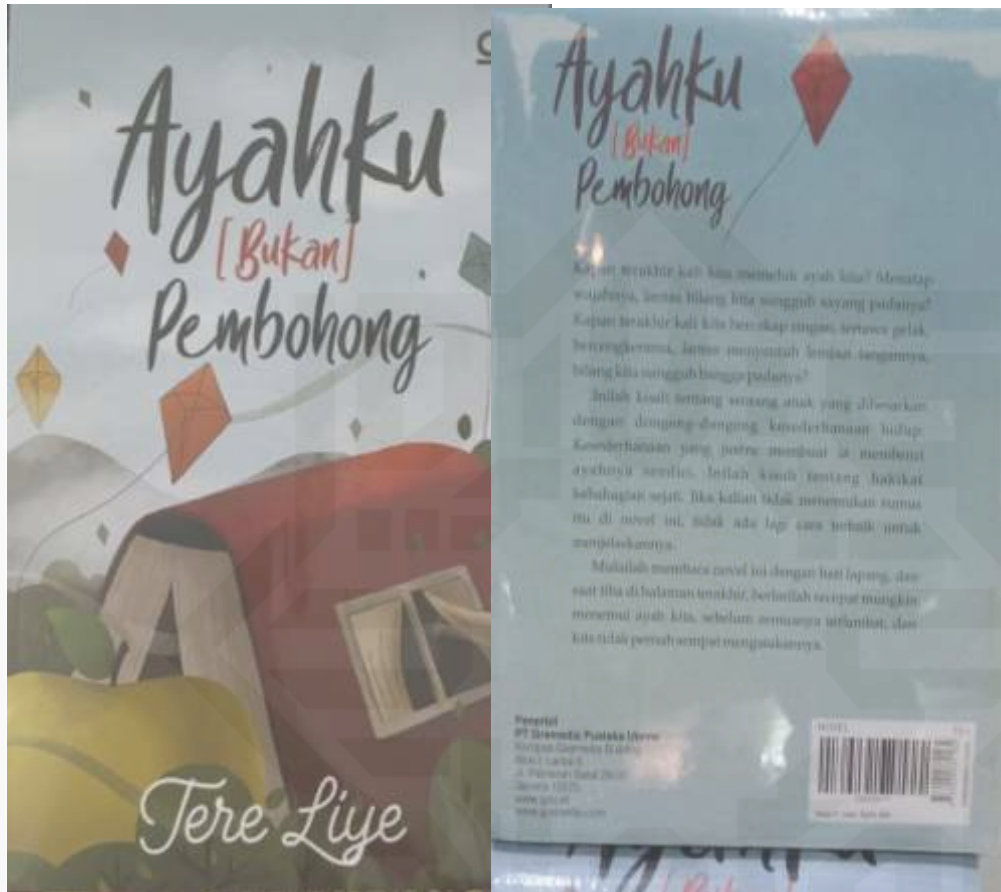
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanis Erlina, Ani Rahmawati, dan B. S. (2016). Kajian Psikologi Sastra, Nilai Pendidikan, dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA Pada Novel Ayah Menyayangi Tanpa Akhir Karya Kirana Kejora. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(1)



## Lampiran 1. Identitas Novel

### a. Cover Depan dan Belakang



### b. Biografi Penulis

Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis tanah air yang produktif dan berbakat. Nama pena Tere Liye sendiri diambil dari bahasa India dan memiliki arti untukmu. Sebelum nama pena Tere Liye terkenal, ia menggunakan nama pena Darwis Darwis. Dan sampai sekarang, masyarakat umum bisa berkomunikasi dengan Tere Liye melalui facebook dengan nama "Darwis Tere Liye". Meskipun Tere Liye bisa di anggap salah satu penulis yang telah banyak mengeluarkan karya-karya best seller. Tapi biodata atau biografi Tere Liye yang bisa ditemukan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan serta keluarganya. Bahkan di halaman belakang novel-novelnya pun tidak ada biografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

singkat penulisnya. Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin dipublikasikan ke umum terkait kehidupan pribadinya. Mungkin itu cara yang ia pilih, hanya berusaha memberikan karya terbaik dengan tulus dan sederhana. Namun jika kita mencari di internet, biografi Tere Liye bisa kita temukan secara singkat seperti tertulis di bawah ini.

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera Selatan. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye menikah dengan Riski Amelia dan dikarunia seorang putra bernama Abdullah Pasai dan seorang puteri bernama Faizah Azkia. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah diangkat ke layar lebar.

Tere Liye menyelesaikan masa pendidikan dasar sampai SMP di SDN 2 dan SMPN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil fakultas Ekonomi.

Karya-Karya Tere Liye adalah, Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2005), Moga Bunda Disayang Allah (Penerbit Republika, 2005), Mimpi-Mimpi Si Patah Hati (Penerbit AddPrint, 2005), The Gogons Series: James & Incredibly Incidents (Gramedia Pustaka Umum, 2006), Cintaku Antara Jakarta dan Kuala Lumpur (Penerbit AddPrint, 2006), Rembulan Tenggelam di Wajahmu (Grafindo 2006 & Republika 2009), Sang Penandai (Penerbit Serambi, 2007), Bidadari-Bidadari Surga (Penerbit Republika, 2008), Senja Bersama Rosie (Penerbit Grafindo, 2008), Burlian (Penerbit Republika, 2009), Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (Gramedia Pustaka Umum, 2010), Pukat (Penerbit Republika, 2010), Eliana, Serial Anak-Anak Mamak (Republika, 2011), Ayahku (Bukan) Pembohong (Gramedia Pustaka Utama, 2011), Sepotong Hati Yang Baru (Penerbit Mahaka, 2012), Negeri Para Bedebah (Gramedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka Utama, 2012), Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah (Gramedia Pustaka Utama, 2012), Berjuta Rasanya (Penerbit Mahaka, 2012), Negeri Di Ujung Tanduk (Gramedia Pustaka Utama, 2013), Amelia, Serial Anak-Anak Mamak 1 (Republika, 2013), Bumi (Gramedia Pustaka Utama, 2014).

c. Sinopsis Novel

Kapan terakhir kali kita memeluk ayah kita? Menatap wajahnya, lantas bilang kita sungguh sayang padanya? Kapan terakhir kali kita bercakap ringan, tertawa gelak, bercengkerama, lantas menyentuh lembut tangannya, bilang kita sungguh bangga padanya? Inilah kisah tentang seorang anak yang dibesarkan dengan dongeng-dongeng kesederhanaan hidup. Kesederhanaan yang justru membuat ia membenci ayahnya sendiri.

Inilah kisah tentang hakikat kebahagiaan sejati. Jika kalian tidak menemukan rumus itu di novel ini, tidak ada lagi cara terbaik untuk menjelaskannya. Mulailah membaca novel ini dengan hati lapang, dan saat tiba di halaman terakhir, berlailah secepat mungkin menemui ayah kita, sebelum semuanya terlambat, dan kita tidak pernah sempat mengatakannya.



## Lampiran 2. Silabus

### SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Inuman  
 Semester : XI/ 1  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Alokasi Waktu : 80 x 45 Menit

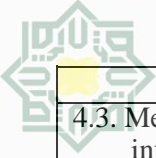
#### Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural **dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi Teks Prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> </ul>	3.1.1. Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. 3.1.2. Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,</li> </ul>
4.1. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisiteks prosedur</li> </ul>	4.1.1. Menyusun pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis 4.1.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisiteks prosedur	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		Kemendikbud. <ul style="list-style-type: none"> <li>Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</li> </ul>
3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> <li>struktur;</li> <li>kebahasaan;</li> <li>konjungsi ;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur</li> <li>Menyusun teks</li> </ul>	3.2.1. Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2. Mengidentifikasi kebahasaan teks prosedur	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kosasih, E. 2014. Jenis-</li> </ul>

<p>4.2. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jenis kalimat; dan</li> <li>• verba material dan verba tingkah laku.</li> </ul>	<p>prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.</li> </ul>	<p>4.2.1. Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan</p> <p>4.2.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.</p>	<p>Produk, Praktik (PenilaianP raktik)</p>		<p>Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK . Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Alamsekitardan sumber lain yang relevan</li> </ul>
<p>3.3. Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian;</li> <li>• isi; dan</li> <li>• kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.</li> <li>• Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian)</li> </ul>	<p>3.3.1. Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.</p> <p>3.3.2. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara</p>	<p>Testertulis (uraian), Penugasan (Lembarker ja)</p>	<p>6 x 45'</p>	





<p>4.3. Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</p>		<p>dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun</li> </ul>	<p>lisan dan tulis.</p> <p>4.3.1. Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</p> <p>4.3.2. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun</p>	<p>Produk, Praktik</p>		
<p>3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur;</li> <li>• Kebahasaan; dan</li> <li>• Konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</li> </ul>	<p>3.4.1. Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</p> <p>3.4.2. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi</p>	<p>Testertulis (uraian), Penugasan (Lembarker ja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan</p>			<p>4.4.1. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</p> <p>4.4.2. Mempresentasikan,</p>	<p>Produk, Praktik</p>		



kebahasaan			memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.			
3.5. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	Ceramah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur;</li> <li>• kebahasaan; dan</li> <li>• isi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan,</li> <li>• Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun</li> </ul>	3.5.1. Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, 3.5.2. Menemukan informasi dan permasalahan actual dalam teks ceramah	Testertulis (uraian), Penugasan (Lembarker ja)	6 x 45'	
4.5. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah			4.5.1. Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. 4.5.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun	Produk, Praktik		
3.6. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	Teks ceramah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi;</li> <li>• struktur;</li> <li>• kebahasaan; dan</li> <li>• teknik orasi ceramah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.</li> <li>• Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan,</li> </ul>	3.6.1. Mengidentifikasi isi dan struktur teks ceramah. 3.6.2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah	Testertulis (uraian), Penugasan (Lembarker ja)	6 x 45'	

<p>4.6. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat</p>		<p>tema, dan struktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</li> <li>• Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.</li> </ul>	<p>4.6.1. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.</p> <p>4.6.2. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</p> <p>4.6.3. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.</p>	<p>Portofolio, praktik</p>		
<p>3.7. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>Buku pengayaan nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku;</li> <li>• keunggulan buku;</li> <li>• kelemahan buku; dan</li> <li>• simpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.</li> <li>• Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</li> <li>• Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	<p>3.7.1. Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.</p> <p>3.7.2. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>	<p>Testertulis (uraian), Penugasan (Lembarker ja)</p>	<p>4x 45'</p>	
<p>4.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>			<p>4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>	<p>Proyek, praktik</p>		

			4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi cerpen</li> <li>• Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen</li> <li>• Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</li> <li>• Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majas</li> <li>• peribahasa</li> <li>• ungkapan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	3.8.1. Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	
4.8. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek			3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek			
3.9. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Merekonstruksi cerpen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja</li> </ul>	4.8.1. Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	10 x 45'	
4.9. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur			4.8.2. Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan			
			3.9.1. Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	10 x 45'	
			3.9.2. Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah			
			4.9.1. Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	Produk, Praktik (PenilaianP)		



Lampiran 3. Rpp

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b> : SMAN 1	<b>Kelas/Semester</b> : XI / 1	<b>KD</b> : 3.7, 4.7
<b>Inuman</b>	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 45 menit	<b>&amp; 3.10, 4.10</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia		<b>Pertemuan ke</b> : 1
<b>Materi</b> : isi buku nonfiksi		

**A. TUJUAN**

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi membuat simpulan buku nonfiksi yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi membuat simpulan buku nonfiksi yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<p><b>Media :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa)</li> <li>➢ lembar penilaian</li> <li>➢ Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.</li> <li>➢ Slide power point</li> <li>➢ Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.</li> </ul>	<p><b>Alat/Bahan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Penggaris, spidol, papan tulis</li> <li>➢ Laptop &amp; infocus</li> <li>➢ Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.</li> </ul>
---	---

<p><b>PENDAHULUAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<p><b>KEGIATAN</b></p>	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi buku nonfiksi</i></p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Hak cipta © UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi buku nonfiksi</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi buku nonfiksi</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Isi buku nonfiksi</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

**C. PENILAIAN**

<p>Sikap : Lembar pengamatan,                  Pengetahuan : LK peserta didik,                  Keterampilan: Kinerja &amp; observasi diskusi</p>
---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis  
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gedung Perpustakaan UIN Suska Riau



Ruang membaca/belajar perpustakaan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kegiatan menganalisis data di perpustakaan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 5. Surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Sudadanta No. 155 Km. 16 Tempayan Pekanbaru Riau 28293 PD. SICX 1004 Telp. (0711) 561647  
 Fax. (0711) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: uin@uinsuska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9007/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Kepada  
 Yth. Drs. Nursalim, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DELLA TRIANA  
 NIM : 11811123280  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul : Analisis Gaya Bahasa dan Sudut Pandang Pada Novel " Ayahku (Bukan) Pembohong" Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasik, M.Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Terselamatan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581647  
 Fax. (0781) 581647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7257/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Perpustakaan UIN Suska Riau  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Della Triana**  
 NIM : 11811123280  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

u.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837  
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN  
2505/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa:

**N a m a** : Della Triana  
**NIM** : 11811123280  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2022  
Kepala  
  
Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.  
NIP. 19681108 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847  
 Fax. (0781) 561847 Web. www.rik.uinsuska.ac.id. E-mail: efbak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 Juli 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8356/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DELLA TRIANA  
 NIM : 11811123280  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2022  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : Analisis Gaya Bahasa dan Sudut Pandang pada Novel Ayahku (Bukan)  
 Pembohong Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di  
 Kelas XI SMA  
 Lokasi Penelitian : PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Juli 2022 s.d 06 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor  
 Kadar, M.Ag.  
 19650521 199407 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/49226  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8356/2022 Tanggal 6 Juli 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

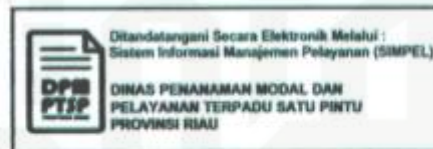
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | DELLA TRIANA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 118111232800  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS GAYA BAHASA DAN SUDUT Pandang pada NOVEL AYAHKU (BUKAN) PEMBOHONG KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Juli 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Della Triana**, lahir di Koto Inuman tanggal 23 Juli 2000. Anak ketiga dari Empat bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda Darlius dan Ibunda Eliswati. Pendidikan formal yang ditempuh Penulis di SDN 013 Inuman, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Inuman, lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Inuman, lulus pada tahun 2018. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan perguruan tinggi (S1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, dan diterima sebagai mahasiswa jurusan pendidikan bahasa indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Kunik Pangean, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Inuman. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 16 November 2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah “Analisi Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.